

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
MATERI IPS MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH (ICM)*
KELAS IV MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

USWATUL HASANAH

NIM. 150209059

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

**Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap
Materi IPS Melalui Metode *Index Card Match (ICM)*
Kelas IV MIN 10 Aceh Besar**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

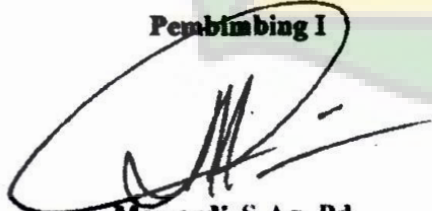
USWATUL HASANAH

NIM. 150209059

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Mawardi, S.Ag, Pd
NIP. 196905141994021001**

Pembimbing II



**Hafidh Maksum, M.Pd
Nidn. 01224038103**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatul Hasanah
NIM : 150209059
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS Melalui Metode Index Card Match (ICM) Kelas IV MIN 10 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Desember 2019



Menyatakan,

Uswatul Hasanah
Uswatul Hasanah

ABSTRAK

Nama : Uswatul Hasanah
NIM : 150209059
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS Melalui Metode *Index Card Match (ICM)* Kelas IV MIN 10 Aceh Besar
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M.Pd
Kata Kunci : Metode *Index Card Match (ICM)* , Pemahaman Siswa

Dari hasil observasi peneliti menemukan proses pembelajaran belum terlaksana optimal yang berdampak pada hasil belajar. Penulis melakukan upaya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan pembelajaran yang digunakan berupa Metode *Index Card Match*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar. (2) untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 89% dan pada siklus II 96%. Aktivitas siswa pada siklus I 81% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 94%. (2) pemahaman siswa dalam materi IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas IV-A min 10 Aceh Besar juga mengalami peningkatan terlihat dari hasil tes pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 62% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88% dengan jumlah 23 orang siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar dapat meningkatkan pemahaman siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS Melalui Metode Index Card Match (ICM) Kelas IV MIN 10 Aceh Besar**”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ibrahim (Alm) dan Ibunda Mursyidah atas segala kasih sayang, bimbingan dan dukungan, do'a yang tak kunjung henti dan kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan dukungan, do'a, semangat, kesetiaan, dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Bapak Mawardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hafidh Maksun, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hardini, S.Pd.I, selaku kepala MIN 10 Aceh Besar serta guru bidang studi IPS Ibu Marwati, S.Pd .I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta para siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat semua yang ikut menyemangati dan mendoakan serta memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis

hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca . *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 12 Desember 2019

Penulis,

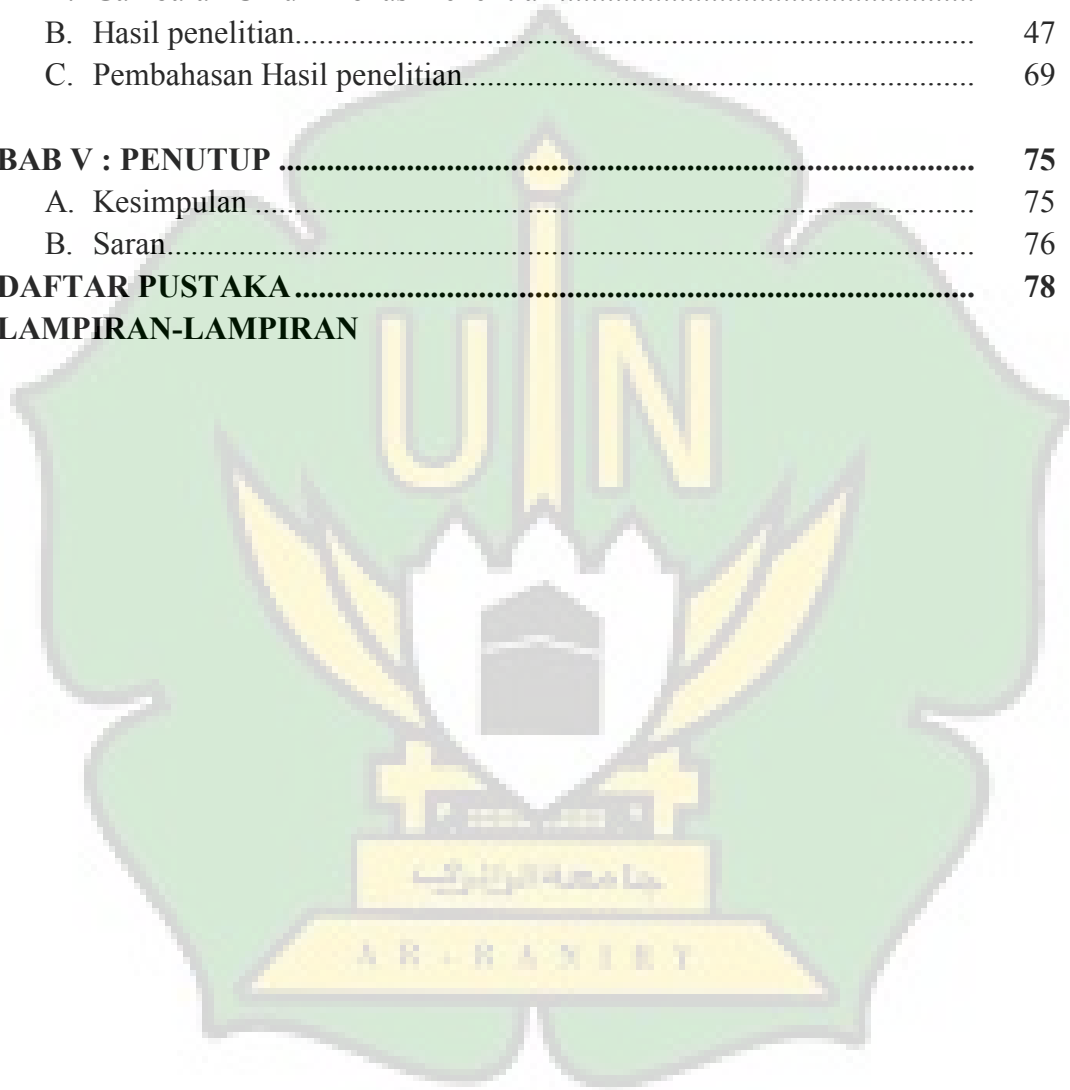
Uswatul Hasanah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	11
A. Pemahaman Siswa.....	11
1. Pengertian Pemahaman Siswa.....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	13
B. Pembelajaran IPS	14
1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran.....	14
2. Pembelajaran IPS MI	14
3. Tujuan Pembelajaran IPS MI	16
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS MI	20
C. Metode <i>Index Card Match</i>	21
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
2. Pengertian <i>Index Card Match</i>	22
3. Tujuan Metode <i>Index Card Match</i>	23
4. Langkah-Langkah Metode <i>Index Card Match</i>	24
5. Ciri-Ciri Metode <i>Index Card Match</i>	25
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	26
D. Materi Pembelajaran	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Instrumen Pengumpulan Data	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	69
BAB V : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bentuk Dataran	28
Gambar 2.2 : Aktifitas Masyarakat Di Pesisir Pantai.....	28
Gambar 2.3 : Aktifitas Masyarakat Didataran Rendah	30
Gambar 2.4 : Aktifitas Masyarakat Didataran Tinggi	31
Gambar 3.1 : Gambar Siklus PTK.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kompetensi Dasar.....	18
Tabel 3.1 : Skor Kemampuan Guru	39
Tabel 3.2 : Skor Kemampuan Siswa.....	40
Tabel 3.3 : Skor Bobot Nilai Kemampuan Siswa	42
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Besar	44
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana Kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar	44
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa MIN 10 Aceh Besar.....	45
Tabel 4.4 : Keadaan Guru MIN 10 Aceh Besar	46
Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Guru Siklus I	48
Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.7 : Skor Pemahaman Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.8 : Refleksi Siklus I.....	56
Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	62
Tabel 4.11: Skor Pemahaman Siswa Siklus II	65
Tabel 4.8 : Refleksi Siklus II.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 10 Aceh Besar
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan II
- Lampiran 6 : Soal *Post test* (Siklus I dan Siklus II)
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II)
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)
- Lampiran 9 : Refleksi dari Siklus I ke Siklus II
- Lampiran 10 : Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses terjadinya pendewasaan yang terjadi sebagai akibat pembiasaan pola asuh yang ditanamkan dalam mendewasakan anak dan berlangsung terus menerus. Pendidikan anak merupakan pijakan bagi seseorang untuk mencapai proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang memuaskan.

Ki Hajar Dewantara memngemukakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pemikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan kehidupan anak dan masyarakat¹. Adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Untuk mencapai semua itu diperlukan adanya kerjasama yang baik antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan sosok yang mampu menjadi tumpuan proses pendidikan itu berlangsung yaitu pendidik yang profesional.

¹ Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neoloka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Cetakan ke-1, (Depok :Kencana, 2017), h.11

Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis³. Keterampilan profesional seorang guru adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu. Maka guru harus mempunyai kompetensi agar pembelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif sehingga hasil belajarbisa maksimal dan dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang sudah di tentukan sekolah yaitu sebesar 70.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan Pembelajaran IPS pada Kelas IV MIN 10 Aceh Besar, yaitu: keaktifan siswa masih kurang, hal ini tercermin dari interaksi guru dengan siswa yang belum maksimal karena guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang menstimulus siswa untuk berpendapat di ruangan kelas, baik itu guru dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, sehingga

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

³ Mintasrsih Danumiharja, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2003), h. 267

membuat peserta didik cenderung bosan dan tidak aktif, terkadang dalam pembelajaran guru juga menggunakan model pembelajaran berkelompok. Tetapi hal tersebut belum bisa membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan maksimal, karena guru hanya memberikan tugas kelompok tanpa adanya arahan atau bimbingan baik secara kelompok maupun individu, hal ini memberikan efek kurangnya variasi pembelajaran sehingga siswa menjadi malas untuk memperhatikan pembelajaran dan lebih memilih membicarakan permasalahan di luar materi pelajaran.⁴

Dari masalah yang telah disebutkan diatas maka berakibat pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 10 Aceh Besar kurang memuaskan dan nilai yang di peroleh siswa masih kurang dari nilai KKM⁵. Maka perlu solusi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang dapat menggerakkan siswa untuk tertarik dan aktif dalam belajar. Salah satu caranya adalah guru bisa menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun berpusat pada siswa yang akan membuat pembelajaran IPS lebih bermakna. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM.)

⁴Hasil Observasi Peneliti di Kelas IV MIN 10 Aceh Besar Pada Bulan November 2018

⁵Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS Yaitu Ibu Marwati, S.Pd.I

Penerapan metode belajar tipe *Index Card Match* (ICM) merupakan metode pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Metode pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar.

Menurut Silberman dalam Suprijono *Index Card Match* merupakan cara yang menyenangkan dan aktif untuk mengkaji materi pembelajaran⁶. Dengan metode *index card match* siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan belajar menyampaikan sesuatu pemahaman pada teman serta dapat menjadi pendengar yang baik saat teman lain menyampaikan suatu pemahaman, sehingga siswa memiliki antusias dalam proses pembelajaran untuk berlomba-lomba mencari pasangan dari setiap kartu yang dia miliki baik kartu yang berisi pertanyaan maupun kartu yang berisi jawaban.⁷

⁶Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 240

⁷Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 246

Dengan bimbingan guru siswa mengamati pertanyaan atau jawaban yang tepat dalam mencari pasangannya, kemudian berkelompok (empat sampai enam siswa) sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga tidak menghambat siswa lain, serta siswa yang lebih unggul dapat mencontohkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Bedasarkan fenomena di atas maka peneliti berupaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS menggunakan metode *index card match* melalui penelitian PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS Melalui Metode *Index Card Match (ICM)* Kelas IV MIN 10 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV MIN 10 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa dalam materi IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MIN 10 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV MIN 10 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MIN 10 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya
 - b. Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran muatan IPS
2. Manfaat Praktis

Manfaat Bagi Siswa

 - a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya Metode *Index Card Match*
 - b. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS.
 - d. Terbentuknya sikap kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.
 - e. Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna
 - f. Siswa menjadi aktif dan berinteraksi dengan sesama siswa.

Manfaat Bagi Guru

- a. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan Metode *Index Card Match*
- b. Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya. (guru sebagai fasilitator pembelajaran)
- c. Menambah ilmu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

Manfaat Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah

- a. Dapat meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Dapat meningkatkan peringkat Madrasah Ibtidaiyah.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemahaman Siswa

Pemahaman merupakan proses perbuatan dan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apayang dibacanya

atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁸

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa merupakan hasil belajar atau penguasaan secara keseluruhan materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Siswa bisa dikatakan memahami apabila mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahannya yang ada di sekitarnya.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah cara untuk mencari tahu tentang unsur-unsur pengetahuan dan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan yang berkaitan dengan isu social. Pendidikan IPS untuk sekolah disajikan terpadu dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan. Keterpaduan berbagai disiplin ilmu ini siswa diharapkan mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Trianto mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 24

merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial.⁹

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah suatu ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan yang berkaitan dengan isu social.

3. Metode *Index Cart Match*

Metode Pembelajaran adalah adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal¹⁰ Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaitu suatu cara yang dipilih oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Index card match adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu *indeks* yang telah diberikan oleh guru. *Index card match* merupakan salah satu

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 171

¹⁰ Baiq Sarlita Kartiani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Kabupaten Lombok Barat Ntb ".*Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 ,Edisi 2 Desember 2015, h. 213

metode yang cukup menyenangkan yang dapat digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹¹

Dari ulasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membuat pembelajaran aktif, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini karena metode ini mengandung unsur permainan di dalamnya sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan pembelajaranpun akan berlangsung aktif dan bermakna.

¹¹Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hal. 67

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang supaya orang tersebut paham tentang sesuatu¹². Jacobsen menjelaskan bahwa memahami adalah tingkatan selanjutnya dalam ranah kognitif yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pemahamannya dengan mengubah atau memanipulasi informasi¹³. Memahami tidak hanya sekedar mengingat saja, tetapi juga mensyaratkan siswa untuk mentransformasikan informasi ke dalam suatu bentuk yang dapat mereka pahami.

Sudjana mengatakan bahwa “tipe hasil belajar yang tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman”¹⁴. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu: 1) Pemahaman terjemahan (tingkat rendah), 2) Pemahaman penafsiran (tingkat kedua) dan 3) Pemahaman ekstrapolasi (tingkat tinggi). Ketiga tingkatan pemahaman tersebut saling terkait satu sama lain. Pemahaman siswa dimulai dari

¹²Departemen Pendidikan Nasional,(Jakarta: PT Gramedia Pustakatama ,2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.

¹³ Jacobsen, David A., Pauleggen & Kauchak, Donald,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). *Methods For Teaching (Metode – Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam. ed. hal 94-94

¹⁴ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).hal 24

tingkat rendah yaitu siswa masih menterjemahkan informasi yang disampaikan, kemudian siswa mulai memilah-milah menafsirkan informasi yang ada dan selanjutnya di analisis pada tingkatan lebih tinggi yaitu perluasan data dari data yang tersedia.

Blomm dalam Winkel mengemukakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dalam arti yang dipelajari¹⁵. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah ‘ mengerti’ , seseorang siswa dapat dikatakan memahami apabila siswa tersebut dapat menjelaskan suatu konsep tertentu dengan kata-kata sendiri.

Dari beberapa paparan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pemahaman merupakan proses pembelajaran setingkat lebih tinggi dari pengetahuan walaupun demikian tidaklah berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan karena untuk dapat memahami harus mengenal dan mengetahui terlebih dahulu.

Tabel 2.1 Pemahaman menurut Benyamin S.Bloom¹⁶.

No	Indikator pemahaman	Kata Kerja Operasional
1.	Penerjemahan (<i>translation</i>)	Menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi
2.	Penafsiran (<i>Interpretation</i>)	Menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan dan mengembangkan

¹⁵ Winkel, *psikologi pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi,2004),h. 274

¹⁶ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar...*,h. 24-25

No	Indikator pemahaman	Kata Kerja Operasional
3.	Ekstrapolasi (<i>Ekstrapolation</i>)	Memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut :¹⁷

a. Faktor internal (dari diri sendiri)

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- 2) Faktor Psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan, minat, bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki)
- 3) Faktor pematangan fisik dan psikis

b. Faktor Eksternal (dari luar diri)

- 1) Faktor sosial meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3)

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rineka Cipta,2010),h. 109

B. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran

Belajar menurut Gagne merupakan kegiatan yang kompleks.¹⁸ Setelah belajar seseorang akan memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kemampuan tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang diperoleh dari pembelajaran.

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antar stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.¹⁹

Dari pendapat beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar, dalam belajar tersebut seseorang akan melibatkan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk menciptakan kondisi dan mengatur sedemikian rupa perangkat pembelajaran seperti media, sumber

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 10

¹⁹ Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. .20

belajar sehingga terjadi interaksi yang disebut proses belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Pembelajaran IPS MI

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda pula dalam hidupnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI Pendidikan IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.²⁰

Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.²¹

Kurikulum IPS SD/MI mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut terjadi karena tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

²⁰ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.143

²¹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 17

kebutuhan dalam kehidupan. Perkembangan tiap kurikulum tersebut merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Hamid Hasan menyatakan bahwa konten pendidikan IPS dalam kurikulum 2013, meliputi:

- a. Pengetahuan tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa, dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya.
- b. Keterampilan berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (*learning skills, inquiry*), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa.
- c. Nilai-nilai kejujuran, kerja keras. Sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut.
- d. Sikap: Rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana dalam UU No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²²

Ilmu pengetahuan IPS bertujuan untuk memperkenalkan anak dengan lingkungannya, dengan masyarakat, dengan hubungan antar manusia dengan lingkungan, agar peserta didik menjadi warga negara yang baik. Tujuan pendidikan IPS untuk di sekolah adalah sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.²³

Ada 3 kajian utama berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran IPS di MI/SD, yaitu:

- a. Pengembangan Kemampuan Berpikir Siswa Pengembangan kemampuan intelektual adalah pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir tentang ilmu-ilmu sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan. Udin S. Winataputra mengemukakan bahwa dimensi intelektual merujuk pada ranah kognitif terutama yang berkenaan dengan proses berpikir atau pembelajaran yang menyangkut proses kognitif bertaraf tinggi dari mulai kemampuan pemahaman sampai evaluasi. S. Hamid Hasan menambahkan

²²UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Sumiati Side, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara. 2004), h. 169

bahwa pada proses berpikir mencakup pula kemampuan dalam mencari informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan temuan.

- b. Pengembangan Nilai dan Etika Sosial S. Hamid Hasan mengartikan nilai sebagai sesuatu yang menjadi kriteria suatu tindakan, pendapat atau hasil kerja itu bagus/ positif atau tidak bagus/ negatif. Franz Von Magnis (1985) menyatakan bahwa etika adalah penyelidikan filsafat tentang bidang moral, ialah bidang yang mengenai kewajiban-kewajiban manusia serta tentang yang baik dan yang buruk.
- c. Pengembangan Tanggung Jawab dan Partisipasi Sosial Dimensi yang ketiga dalam pembelajaran IPS adalah mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi sosial yakni yang mengembangkan tujuan IPS dalam membentuk warga negara yang baik, ialah warga negara yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional.²⁴

Dari beberapa paparan tujuan pembelajaran IPS di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi

²⁴Supriatna, *Pendidikan IPS di SD*, (Bandung : Upi Press, 2007), h. 53

di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik sehingga siswa paham akan situasi social yang terjadi di lingkungannya. Secara lebih rinci, tujuan pembelajaran IPS di kelas IV SD/MI tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu²⁵ ;

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sampai provinsi.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

²⁵ Permendikbud, Nomor 24 tahun 2016, lampiran 10, *Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Social (IPS) SD/MI*, h 1

Kompetensi Dasar	
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Dalam penelitian khusus terkait pada KD 3.2 dan 4.2 yaitu bertujuan untuk mengenalkan siswa akan keragamansosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang agar mampu memahami interaksi ekonomi, budaya dan social beragam yang berlangsung dalam masyarakat.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Menurut Taneo dijelaskan bahwa yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial.²⁶ Oleh karenanya pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat. Nilai-nilai tersebut misalnya tenggang rasa dan kepedulian terhadap sesama makhluk hidup dan lingkungan, disiplin, ketaatan, keteraturan, etos kerja, dan lain-lain.

²⁶ Taneo, dkk. *Kajian IPS SD 3 SKS*, (Jakarta: Ditjen PT Depdiknas, 2009),h. 36

Ruang lingkup dari pembelajaran IPS MI adalah materi-materi yang berhubungan langsung dengan kehidupan bermasyarakat. Adapun ruang lingkup pembelajaran IPS MI mencakup beberapa aspek di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁷

C. Metode *Index Card Match*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.²⁸ Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaitu suatu cara yang dipilih oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila menghasilkan sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode

²⁷Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Cet II (Bandung : Alfabeta. 2013), h. 52-53

²⁸ Darmadi, *pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, cetakkan ke-1, (Grup Penerbitan CV Budi Utama: Yogyakarta, 2017), h.175

pembelajaran memang sangat penting peranannya dalam setiap pembelajaran berlangsung. Menurut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa “Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode memang peranan penting yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode mengajar”²⁹

berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar akan menjadi menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan baik dan mudah.

2. Pengertian *Index Card Match*

Index Card Match adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Metode ini menjadikan siswa aktif dan juga berinteraksi antar sesama siswa dan juga siswa dengan guru. *Index Card Match* merupakan cara yang menyenangkan dan aktif untuk mengkaji materi pembelajaran, ia juga salah satu

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.184

teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing strategis* (strategi pengulangan).³⁰

Metode *Index Card Match* berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka. Saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

3. Tujuan Metode *Index Card Match*

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, mengembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah

³⁰ Mel. Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis, 2006), hal 250

untuk diterima sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik.

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Metode ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, demikian materi baru tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Langkah-langkah dalam metode *index card match* yaitu:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- b. Bagi sejumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- e. Acaklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban.

- f. Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separa peserta didik akan mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.³¹

5. Ciri-Ciri Metode *Index Card Match*

Index card match merupakan model yang digunakan pembelajaran aktif dengan jalan meninjau ulang materidengan ciri-ciri:

- a. Metode ini menggunakan kartu
- b. Kartu dibagi menjadi dua yang berisi satu pertanyaan dan satu untuk jawaban
- c. Metode ini dilakukan secara berpasangan
- d. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban

³¹Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 67-68

6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Index Card Match*

kelebihan menggunakan metode *index card match* adalah:

- a. Peserta didik belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala yang diberikan oleh guru.
- b. Dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasilhasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan di depan guru.
- c. Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan.
- d. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.
- e. Hasil belajar akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan dengan minat peserta didik.
- f. Waktu yang digunakan tidak hanya sebatas jam-jam pelajaran di sekolah

Kekurangan menggunakan metode *index card match* adalah :

- a. Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental.
Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh.
- b. Pada kelas yang banyak jumlah sisanya, penerapan metode ini akan banyak menyita waktu, sehingga membutuhkan pembagian waktu yang tepat.

- c. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan pembelajaran gaya lama, maka akan membutuhkan pembiasaan terlebih dahulu.
- d. Ada kritik, bahwa proses dalam metode ini terlalu berkesan hanya sebuah permainan.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi dari sebuah pembelajaran. Materi pembelajaran adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa.

Salah satu ruang lingkup dari Pembelajaran IPS adalah mengkaji tentang manusia, tempat dan lingkungan. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti mengambil pokok bahasan mengenai karakteristik ruang dan pemanfaatannya bagi masyarakat.. Materi IPS Tema 3 "*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*" pembahasan tentang karesteristik ruang dan pemanfaatannya bagi masyarakat :

1. Dataran

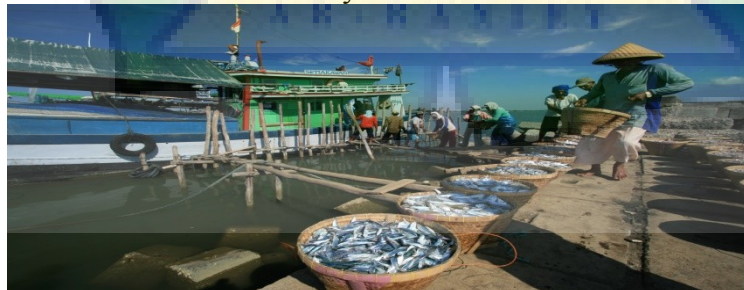
Dataran adalah suatu wilayah yang relatif landai dan mendekati rata. Dataran ini menunjukkan tempat yang mudah di jangkau dan digunakan sebagai tempat tinggal manusia. Selain itu, dataran juga digunakan untuk bercocok tanam atau digunakan untuk beraktivitas lainnya. Dataran terbagi 3 yaitu : dataran rendah, pesisir pantai dan dataran tinggi.

Gambar 2.1 Dataran³²

a. Dataran Pantai

Dataran pantai adalah dataran yang letaknya dekat laut. Dataran ini memiliki ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan air laut dan masih mengalami pengaruh laut secara langsung. Dataran pantai biasanya memiliki pemandangan yang sangat indah khas pemandangan pantai dan anginnya pun banyak karena berbatasan dengan laut.

Oleh karena itu, pantai merupakan tempat yang sangat cocok digunakan untuk tempat pariwisata yang sangat diminati masyarakat untuk dikunjungi untuk berlibur bersama keluarga karena keindahan pemandangannya.

Gambar 2.2 Aktifitas Masyarakat di Pesisir Pantai³³

³² Buku Guru dan Buku Siswa tema 3 subtema 1 Tematik Kelas IV, h. 4

³³ <http://antronesia.com/wp-content/uploads/2015/12/Kesejahteraan-Nelayan-Jabar.jpg>

b. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah hamparan luas tanah dengan tingkat ketinggian yang diukur dari permukaan laut adalah relatif rendah yaitu sekitar 200-300 m dpl. Istilah dataran rendah diterapkan pada kawasan manapun dengan hamparan yang luas dan relatif datar yang berlawanan dengan dataran tinggi. Suhu udara di dataran rendah, khususnya untuk wilayah Indonesia berkisar antara 23-28 derajat Celsius sepanjang tahun.

Dataran rendah merupakan wilayah yang sering dijadikan tempat tinggal bagi sebagian masyarakat Indonesia, karena suhu di dataran rendah cukup nyaman karena tidak terlalu dingin seperti di dataran tinggi, dan tidak terlalu panas seperti di pesisir. Adapun contoh dataran rendah yang ada di Indonesia adalah dataran rendah Cianjur, di Jawa Barat.

Masyarakat di dataran rendah umumnya bekerja sebagai petani yang bercocok tanam di sawah karena suhu di dataran rendah sangat cocok dijadikan tempat bercocok tanam padi, selain itu masyarakat rendah juga fasilitas umumnya lebih lengkap dibandingkan dengan dataran lain.

Gambar 2.3 Aktivitas Masyarakat Di Dataran Rendah³⁴



c. Dataran Tinggi

Dataran tinggi (plateau atau plato) adalah dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700-1.000 meter di atas permukaan air laut. Dataran tinggi ini memiliki suhu yang sejuk, bahkan cenderung dingin. Oleh karena itulah daerah dataran tinggi ini cocok ditanami pohon teh, tanaman kopi serta sayur-sayuran. Karena suhunya yang selalu terasa segar, dataran tinggi ini cocok juga digunakan untuk sektor pariwisata .

Contoh dataran tinggi di Indonesia adalah Dataran Tinggi Dekkan, Dataran Tinggi Gayo, Dataran Tinggi Malang, dan Dataran Tinggi Alas.

³⁴https://image.vovworld.vn/w500/Uploaded/vovworld/zaznae/2014_07_04/DBSCL_6cf99.j

Gambar 2.4 aktifitas masyarakat di Dataran Tinggi³⁵



2. Corak Kehidupan

- a) Corak kehidupan di daerah pantai. Penduduk umumnya bekerja sebagai nelayan, penjual jasa wisata, sektor perikanan dan perkebunan kelapa.
- b) Corak kehidupan di daerah dataran rendah. Penduduk biasanya bekerja pada sektor pertanian, ladang dan bentuk pertanian lain. Selain itu sektor-sektor lain biasanya lebih cepat berkembang seperti transportasi, industri, dan perdagangan.
- c) Corak kehidupan daerah dataran tinggi. Penduduk di daerah ini umumnya bekerja dalam sektor pertanian terutama perladangan yaitu menanam kopi, the serta sayur-sayuran.

³⁵ <https://cdn2.boombastis.com/wp-content/uploads/2017/10/petani-teh.jpg>

BAB III

Metodelogi Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data³⁶. Menurut Wina Sanjaya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut³⁷.

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*). Yang membedakan adalah adanya tambahan kata kelas (*classroom*) yang digunakan untuk menjadi pembeda antara penelitian tindakan yang dilakukan pada bidang pendidikan dengan penelitian tindakan pada bidang yang lain. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adanya aksi tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelasnya³⁸.

³⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 26

³⁸ Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara.2007). h. 107

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang terjadi dikelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Adapun siklus yang akan dilaksanakam pada penelitian PTK yaitu³⁹:



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 99

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan merupakan pokok dalam penelitian tindakan kelas:

1. Perencanaan

Perencanaan(*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi dari permasalahan yang di dapatkan. Dalam tahap ini guru sebagai peneliti telah menentukan permasalahan yang akan diteliti yaitu; Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS pada kelas IV MIN 10 Aceh Besar.

Dalam perencanaan peneliti berkoordinasi dengan pembimbing dan guru IPS kelas IV B di MIN 10 Aceh Besar untuk :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilaian peserta didik
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban
- f. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.

2. Pelaksanaan

Merupakan langkah kedua dari penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti ialah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah

dirancang dan juga peneliti memberikan pre test pada awal pembelajaran serta memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja siswa (LKS) dan di akhiri dengan memberikan *post test* diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *indeks card match*.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan ialah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung terdiri dari keaktifan belajar peserta didik dan keaktifan guru serta mencatat semuahal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya. Terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu aktifitas guru dan aktifitas siswa.

Pengamatan terhadap proses belajar siswa dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran (aktifitas guru) peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

Hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermanfaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul pada hasil lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru serta hasil lembar tes siswa untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan yang telah diterapkan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung.

Metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru haruslah mencapaitujuan penelitian yaitu mengatasi masalah,sehingga apabila pada siklus pertama hasil penelitiannya belum mencapai hasil yang memuaskan maka guru dapat melanjutkan pada siklus kedua, yakni melakukan perencanaan dengan data-data dari refleksi siklus pertama yaitu pelaksanaan, pengamatan, dan melakukan refleksi lagi, dan jika pada siklus kedua juga belum memuaskan, maka dapat dilakukan lagi tindakan yang serupa pada siklus ketiga, begitu seterusnya sampai pada akhirnya guru tersebut telah memperoleh hasil memuaskan dan dapat mengatasi masalah yang didapatkannya dengan baik.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru, dan siswa MIN 10 Aceh Besar kelas IV A yang berjumlah 26 orang. Terdiri dari 11 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian.

Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar Observasi

Dengan melakukan observasi ini memungkinkan peneliti untuk mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit memungkinkan terjadi jika peneliti ingin memperhatikan tingkah laku sekaligus.⁴⁰Lembar observasi berupa lembar cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴⁰ Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2006) h. 175

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/ data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* .

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh pengamat.

2. Lembar Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dalam proses belajar-mengajar atau untuk menentukan suatu program pendidikan⁴¹. Di dalam penelitian tindakan kelas ini tes diberikan kepada siswa dalam setiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan siswa kelas IV MIN 10 Aceh Besar. Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda, yang masing-masing soal berjumlah 10 butir. Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan soal adalah 30 menit.

⁴¹ Nasution, Noehi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud. 1993.. Hal 167

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktifitas guru dan keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan. Tindakan ini digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi pada pemahaman siswa dengan metode *index card match* yang digunakan.

2. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif. Selain itu tes juga digunakan untuk mengukur hasil perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dan digunakan sebagai alat evaluasi untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam hal ini, tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda yang dilakukan pada setiap siklusnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data Penerapan Metode *Index Cart Match*

a. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktifitas guru

N = Jumlah aktifitas guru keseluruhan

100%= Bilangan tetap⁴²

⁴² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

Tabel 3.1 Skor Kemampuan Guru⁴³

Nilai	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

Anas Sudjono memaparkan bahwa “aktivitas guru selama proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada di predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih berada pada predikat cukup, kurang atau sangat kurang maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁴⁴

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

⁴³ Nafizaturrahmi, *penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V MIN 12 Aceh Timur*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry,2019), h. 37

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005), h..43

- P = Angka persentase yang dicari
- F = Frekuensi aktifitas guru
- N = Jumlah aktifitas guru keseluruhan
- 100%= Bilangan tetap⁴⁵

Tabel 3.2 Skor Kemampuan Siswa⁴⁶

Nilai	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

3. Analisis Data Pemahaman Siswa

Data peningkatan pemahaman siswa diperoleh dari hasil tes, dimana tes tersebut berisikan pertanyaan yang mengukur pemahaman siswa (C2). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPS melalui metode *index catd match*.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

⁴⁶ Nafizaturrahmi, *penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V MIN 12 Aceh Timur*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2019), h. 38

⁴⁷ Nafizaturrahmi, *penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V MIN 12 Aceh Timur....*,h. 39

$$P = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Agar memperoleh data pemahaman siswa, maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan berapa siswa yang tidak tuntas. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS peneliti menggunakan kriteria skor nilai sebagai berikut :

- a. Jika benar satu soal mendapat skor 10
- b. Jika salah mendapatkan skor 0

Untuk memperoleh data pemahaman belajar siswa, maka diperlukan hasil responden siswa untuk melihat sejauh mana siswa itu paham akan materi pembelajaran IPS dan berapa siswa yang telah paham dan belum paham terhadap materi IPS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) 10 Aceh Besar dikelas IV-A tahun ajaran 2019/2020. MIN 10 Aceh Besar beralamatkan di Jln. Pasar Cot Goh, Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. MIN 10 Aceh Besar tersebut adalah salah satu madrasah negeri yang berada di bawah Departemen Pendidikan Agama Kabupaten Aceh Besar.

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, sementara prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi proses pendidikan itu berlangsung sehingga berhasil tidaknya program pendidikan sangat dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan sekolah. Berdasarkan data sekolah MIN 10 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Besar

NO	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	17
4.	Ruang UKS	1
5.	Ruang TU	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi/WC Guru	2
8.	Kamar Mandi/WC Siswa	8
9.	Lapangan	1
10.	Gudang	1
11.	Kantin	1

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat dalam kelas berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dari MIN 10 Aceh khususnya kelas IV A dapat di lihat pada tabel

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kelas IVA

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Meja siswa	26
2.	Bangku siswa	26
3.	Meja Guru	1
4.	Bangku Guru	1
5.	Sapu	2
6.	Tong sampah	1
7.	Jam dinding	1
8.	Kain pel	1
9.	Hiasan dinding	20
10.	Map portofolio	27
11.	Foto pahlawan	1
12.	Papan tulis	1
13.	Serok sampah	2
14.	Lemari	1
	Jumlah	111

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di MIN 10 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 410 orang yang terdiri dari. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 10 Aceh Besar

No	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	1-A	7	16	23
	1-B	10	13	23
	1-C	9	12	21
2.	II-A	9	13	22
	II-B	8	14	22
	II-C	11	11	22
3.	III-A	17	14	31
	III-B	18	11	29
4.	IV-A	13	13	26
	IV-B	14	7	21
	IV-C	10	11	21
5.	V-A	12	12	24
	V-B	11	13	24
	V-C	14	11	25
6.	VI-A	15	10	25
	VI-B	14	11	25
	VI-C	15	11	26
	Jumlah Keseluruhan	207	203	410

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga kependidikan yang berada di MIN 10 Aceh Besar berjumlah 38 orang . untuk lebih jelasnya data guru MIN 10 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 4.4 Keadaan Guru MIN 10 Aceh Besar

NO	Keterangan personil	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1.	Guru PNS	3	18	21
2.	Guru Honorer	3	13	16
3.	Penjaga sekolah/ Honorer	1	-	1

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Aceh Besar berlangsung dari tanggal 7 September 2019 sampai dengan 21 September 2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *index card match* dengan Tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dan terfokus pada pembelajaran IPS. Analisa hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik persentase untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta tes hasil belajar siswa.

Subyek penelitian tersebut ialah siswa kelas IV-A yang diampu oleh Ibu Marwati S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS. Jumlah siswa di kelas ini 26 siswa dan dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian diamati oleh ibu Marwati S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran IPS yang mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa diamati oleh Nur Zahra sebagai teman sejawat.

1. Siklus I

Siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IVA
- 2) Menetapkan tema yaitu : “*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*”
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *index card match* dan lebih memfokuskan pembelajaran IPS
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Menyusun soal post-test
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan kartu pasangan/ *index card match*

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 7 September 2019 dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP dan menerapkan metode *index card match* dengan Tema “*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*” pada materi karakteristik ruang dan Pemanfaatan sumber daya alam (IPS). Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh ibu Marwati S.Pd.I selaku guru pengampu matapelajaran IPS yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa diamati oleh Nur Zahra sebagai teman sejawat yang merupakan mahasiswa PGMI. Pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran muatan IPS dikelas IV-A MIN 10 Aceh Besar.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh ibu Mawarti S.Pd.I selaku guru pengampu matapelajaran IPS, secara ringkas pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)					
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				√
2	Menanyakan “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ” Menuliskan tema pembelajaran yaitu Lingkungan Sahabat Kita di papan tulis			√	
3	Menanyakan kepada siswa, samakah bentuk permukaan diatas gunung dan di pantai ?				√
4	Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu” naik-naik ke puncak gunung”			√	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajarannya		√		

Komponen		Skala nilai			
		1	2	3	4
B. Kegiatan Inti					
<i>Mengamati</i>					
6	Membagi siswa dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan heterogen		√		
7	Memperlihatkan gambar pantai dan juga gunung				√
<i>Mengajukan Hipotesis</i>					
8	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari alat peraga tersebut 1. Apa yang siswa lihat dari gambar yang di perlihatkan guru? 2. Apa persamaan dari gambaran tersebut ? 3. Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut?				√
<i>Mengumpulkan Informasi</i>					
9	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk bahan tambahan siswa dalam memecahkan masalah.			√	
10	Membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami				√
<i>Melakukan Percobaan</i>					
11	Melemparkan pertanyaan siswa kepada sisiwa yang lain, dan di akhiri dengan memberi penguatan oleh guru.			√	
<i>Mengamati</i>					
12	Menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, dimana guru akan memberikan separuh siswa kartu soal dan separuh siswa kartu jawaban.				√
<i>Mencoba</i>					
13	Meminta siswa untuk maju kedepan bersama pasangannya, dan meminta siswa untuk membacakan soal materi yang ada pada dirinya dan pasangannya untuk membacakan jawaban dari soal tersebut.				√
14	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling benar menjawab dan menyelesaikan soal dengan waktu tersingkat.			√	
B Kegiatan Inti					
Menarik kesimpulan					
15	Meminta kepada setiap siswa untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan guru				√

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<i>Mengkomunikasikan hasil Percobaan</i>					
16	Meminta kepada setiap siswa untuk mennyajikan hasil informasi yang telah di dapatinya secara berkelompok.			√	
17	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang telah siswa buat.			√	
C. Kegiatan Penutup (Akhir)					
18	Memberikan pujian kepada semua kelompok				√
19	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan			√	
20.	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis, bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung ?				√
21.	Memberikan pesan moral dan diakhiri dengan salam.				√
Jumlah Nilai capaian		68			
Jumlah Persentase		83%			

Rumus yang digunakan⁴⁸

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{68}{84} \times 100 \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat pada tanggal 14 September 2019 dengan menggunakan metode *index card match* terdapat 26 aspek dengan nilai 83% dengan kategori baik.

Observasi terhadap aktivitas siswa juga dilakukan pengamat untuk mengamati peneliti selama proses pembelajaran siklus I, adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Nur Zahra mahasiswa PGMI sebagai teman sejawat peneliti. secara ringkas pada tabel 4.6 berikut ;

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pendahuluan (Awal)				
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
2	Memperhatikan penjelasan guru			√	
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara (<i>Apersepsi</i>)			√	
4	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)				√
5	Memperhatikan penjelasan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
	<i>Mengamati</i>				
6.	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru.			√	

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
7.	Memperhatikan, mengamati serta menjawab pertanyaan guru tentang hal yang diamatimedia/alat peraga				√
<i>Mengajukan Hipotesis</i>					
8	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru dan juga memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru			√	
<i>Menanya</i>					
9	Bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dipahami atau kurang jelas.			√	
<i>Mengklarifikasikan</i>					
10	Mencatat hasil percobaan sederhana yang dilakukan oleh teman kelasnya di kertas yang sudah dibagikan			√	
<i>Mencoba</i>					
11	Mengamati intruksi guru,dan mencoba memberi jawaban dari pertanyaa yang dilemparkan guru.				√
<i>Mengamati</i>					
12.	Memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan apabila mendapatkan hal yang kurang dimengeri dan meerima kartu yang diberikan guru serta memahami isi dari kartu yang didapatkannya.				√
<i>Mencoba</i>					
13.	Mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan cara berinteraksi dengan siswa yang lain		√		
14.	Maju kedepan bersama pasangannya dan membacakan hasil yang telah mereka dapati.		√		
<i>Menarik Kesimpulan</i>					
15.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan cermat.			√	

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	Mengkomunikasikan				
16.	Mengkomunikasikan di depan kelas hasil dari informasi yang telah mereka kumpulkan.			√	
17.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi		√		
C. Kegiatan Penutup (Akhir)					
18.	Membalas sapan guru				√
19.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami			√	
20.	Mengisi kartu refleksi			√	
21.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru				√
Jumlah Nilai capaian		68			
Jumlah Persentase		81%			

Rumus yang digunakan adalah⁴⁹

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{68}{84} \times 100 \\
 &= 81 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil observasi pada pada tabel 4.6 berikut menunjukkan bahwa, penerapan metode *index card match* pada siklus I rata-rata 3.57% kategori sangat baik. Data di

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

atas juga menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran masih memperoleh hasil yang belum optimal, yaitu di antaranya siswa masih kebingungan pada saat mencari pasangan kartu dan masih kurang dalam menanggapi teman yang sedang presentasi, serta masih kurang dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari.

3) Pemahaman Siswa

Pada tahap ini peneliti memberikan Satu bentuk tes yang di buat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Soal yang telah di buat berjumlah 10 soal yang diikuti 26 siswa, tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tes pada siklus I dengan menggunakan metode *index card match*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Skor Pemahaman Siswa (*Post-Tes*)

No	Kode Siswa	Hasil (<i>Post-tets</i>)	Kategori
1.	S1	60	Tidak Tuntas
2.	S2	20	Tidak Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	40	Tidak Tuntas
5.	S5	90	Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	50	Tidak Tuntas
8.	S8	90	Tuntas
9.	S9	60	Tidak Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	90	Tuntas
14.	S14	60	Tidak Tuntas
15.	S15	90	Tuntas

No	Kode Siswa	Hasil (<i>Post-test</i>)	Kategori
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	60	Tidak Tuntas
18.	S18	80	Tuntas
19.	S19	30	Tidak Tuntas
20.	S20	60	Tidak Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
22.	S22	70	Tuntas
23.	S23	60	Tidak Tuntas
24.	S24	80	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S25	90	Tuntas

Rumus yang digunakan adalah :⁵⁰

$$P = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{26} \times 100\% \\ = 62\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

⁵⁰ Nafizaturrahmi, *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas V MIN 12 Aceh Timur.....*,H. 39

Data di atas menjelaskan bahwa, jumlah siswa yang mencapai pemahaman belajarnya baik atau tuntas secara individu sebanyak 16 siswa atau (62%), sedangkan 10 siswa atau (38%) belum mencapai ketuntasan belajar atau belum memenuhi KKM yang di tetapkan pada MIN 10 Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran IPS dan ketuntasan secara klasikal 80 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Maka dapat di simpulkan bahwa ketuntasan belajar dan pemahaman siswa siklus I belum tercapai.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus I, tahap ini dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan pada siklus berikutnya, adapun beberapa hal kegiatan pembelajaran siklus I yang harus di perbaiki dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Skor Refleksi Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> (Aktivitas Guru)	Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran namun belum maksimal.	Pertemuan selanjutnya di harapkan guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
2.		Guru sudah bisa membagi siswa dalam kelompok namun letak kelompoknya sangat berdekatan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain, sehingga menyulitkan aktivitas siswa/guru.	Pertemuan selanjutnya di harapkan guru dapat menata kelompok dan tata duduk siswa, sehingga aktivitas belajar kelompok lebih baik lagi.

3.		Guru masih kurang pada saat mengarahkan siswa dalam memberi tanggapan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru sudah bisa mengarahkan siswa dalam memberi tanggapan kepada siswa lain.
No	Refleksi	Temuan	Tindakan
4.		Guru sudah memberikan penguatan, namun belum maksimal	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam memberikan penguatan
1.	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> (Aktivitas siswa)	Siswa masih kebingungan dalam mencari pasangan kartu yang mereka dapatkan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberi intruksi dengan baik agar, siswa tidak kebingungan.
2.		Siswa masih kurang merespon pertanyaan yang dilemparkan guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa sudah mampu menjawab dengan jawaban yang tepat dan benar
3.		Siswa masih malu-malu dalam memberi tanggapan pada kelompok lain	Kedepannya guru memancing siswa dengan apresiasi agar siswa semangat dan tidak malu-malu.
4.		Siswa masih kurang pada saat menyimpulkan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik dan benar.
5.	Pemahaman Siswa	Terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi dan langkah-langkah metode pembelajara yang baru diterapkan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mengadakan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Penelitian yang di lakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian siklus II adapun yang harus di persiapkan oleh peneliti yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan siswa, Lembar Kerja siswa (LKS), Lembar *pos-tes* dalam bentuk pilihan ganda (*choice*) yang berjumlah 10 soal.

b. Tahap pelaksanaan

Siklus II di laksanakan pada tanggal 28 September 2019 pada kegiatan pembelajaran siklus II tiga tahap yang sama dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah aktivitas guru, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Lembar Observasi Guru Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang di lakukan terhadap aktivitas guru kesesuaian mengajar dengan RPP serta penerapan metode *index card match*. Pengamatan

aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh yang bernama ibu Marwarti S. Pd.I guru pengampu pembelajaran IPS pada kelas IVA. Adapun data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)					
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				√
2	Menanyakan “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ” Menuliskan tema pembelajaran yaitu Lingkungan Sahabat Kita di papan tulis				√
3	Menanyakan kepada siswa, samakah bentuk permukaan diatas gunung dan di pantai ?				√
4	Memberikan motivasi kepada siswa				√
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajarannya				√
B. Kegiatan Inti					
<i>Mengamati</i>					
6	Membagi siswa dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan heterogen				√
7	<i>Memperlihatkan gambar</i> aktivitas masyarakat di daerah pantai dan juga gunung				√
<i>Mengajukan Hipotesis</i>					
8	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari alat peraga tersebut 1. Apa yang siswa lihat dari gambar yang di perlihatkan guru? 2. Apa persamaan dari gambaran tersebut ? 3. Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut?				√
<i>Mengumpulkan Informasi</i>					
9	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk bahan tambahan siswa dalam memecahkan masalah.			√	
10	Membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami				√

NO	Komponen	Skala Nilai			
		5	2	3	4
<i>Melakukan Percobaan</i>					
11	Melemparkan pertanyaan siswa kepada sisiwa yang lain, dan di akhiri dengan memberi penguatan oleh guru.				√
<i>Mengamati</i>					
12	Menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, dimana guru akan memberikan separuh siswa kartu soal dan separuh siswa kartu jawaban.				√
<i>Mencoba</i>					
13	Meminta siswa untuk maju kedepan bersama pasangannya, dan meminta siswa untuk membacakan soal materi yang ada pada dirinya Komponen dan pasangannya untuk membacakan jawaban dari soal tersebut.				√
14	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling benar menjawab dan menyelesaikan soal dengan waktu tersingkat.			√	
Menarik kesimpulan					
15	Meminta kepada setiap siswa untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan guru				√
<i>Mengkomunikasikan hasil Percobaan</i>					
16	Meminta kepada setiap siswa untuk mennyajikan hasil informasi yang telah di dapatinya secara berkelompok.				√
17	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang telah siswa buat.			√	
C. Kegiatan Penutup (Akhir)					
18	Memberikan pujian kepada semua kelompok				√
19	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				√
20.	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis, bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung ?				√
21.	Memberikan pesan moral dan diakhiri dengan salam.				√
Jumlah Nilai capaian		77			
Jumlah Persentase		91%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 2019

Rumus yang digunakan adalah:⁵¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{77}{84} \times 100$$

$$= 91 \%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa, kegiatan pembelajaran melalui metode *index card match* pada siklus II skor yang di peroleh 91%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 91% berada pada kategorikan baik sekali. Data di atas terlihat jelas bahwa hasil pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas dan siswa sudah baik sekali, ini di karenakan guru sudah melakukan refleksi atau memperbaiki dan meningkatkan lagi kegiatan yang terlihat kurang pada siklus I, seperti menyampaikan tujuan sudah tidak terlalu cepat, mengatur siswa duduk dalam berkelompok, dan memberi penguatan diakhir, sehingga proses pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

2). Lembar Observasi Siswa Siklus II

Peneliti mempersiapkan lembar observasi berupa instrumen untuk mengamati semua aktivitas siswa dan yang mengamati peneliti adalah Nur zahra mahasiswa PGMI sebagai teman sejawat peneliti.

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)					
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
2	Memperhatikan penjelasan guru				√
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara (<i>Apersepsi</i>)				√
4	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)				√
5	Memperhatikan penjelasan guru				√
B. Kegiatan Inti					
<i>Mengamati</i>					
6	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru.				√
7	Memperhatikan, mengamati serta menjawab pertanyaan guru tentang hal yang diamatimedia/alat peraga				√
<i>Mengajukan Hipotesis</i>					
8	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru dan juga memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru				√
<i>Menanya</i>					
9	Bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dipahami atau kurang jelas.				√
<i>Mengklarifikasikan</i>					
10	Mencatat hasil percobaan sederhana yang dilakukan oleh teman kelasnya di kertas yang sudah dibagikan			√	

NO	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<i>Mencoba</i>					
11	Mengamati intruksi guru, dan mencoba memberi jawaban dari pertanyaan yang dilemparkan guru.				√
<i>Mengamati</i>					
12.	Memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan apabila mendapatkan hal yang kurang dimengerti dan menerima kartu yang diberikan guru serta memahami isi dari kartu yang diduplikatnya.				√
<i>Mencoba</i>					
13.	Mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan cara berinteraksi dengan siswa yang lain			√	
14.	Maju kedepan bersama pasangannya dan membacakan hasil yang telah mereka dapat.				√
<i>Menarik Kesimpulan</i>					
15.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan cermat.				√
<i>Mengkomunikasikan</i>					
16.	Mengkomunikasikan di depan kelas hasil dari informasi yang telah mereka kumpulkan.				√
17.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi			√	
C. Kegiatan Penutup (Akhir)					
18.	Membalas sapaan guru				√
19.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				√
20.	Mengisi kartu refleksi				√
21.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru				√
Jumlah Nilai capaian		81			
Jumlah Persentase		96%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 2019

Rumus yang digunakan adalah:⁵²

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{81}{84} \times 100$$

$$= 96\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match* pada siklus II mendapatkan skor persentase 96%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 96% berada pada Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sudah sangat baik dalam membimbing saat proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa sudah lebih meningkat.

2) Pemahaman Siswa

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apayang dibacanya

⁵² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁵³

Untuk mengukur pemahaman siswa guru memberikan kartu *index card match* yang berisikan soal dan pasangan jawabannya yang dapat mengukur pemahaman siswa dan juga memberikan soal tes yang di buat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Soal yang telah di buat berjumlah 10 soal yang diikuti 26 siswa. Adapun hasil tes pada siklus II dengan menggunakan metode *indexs card match* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Skor Hasil Belajar siswa (*Post-test*) Siklus II

No	Kode Siswa	Hasil (<i>Post-test</i>)	Kategori
1.	S1	70	Tuntas
2.	S2	60	Tidak Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	70	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	70	Tuntas
8.	S8	90	Tuntas
9.	S9	70	Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	90	Tuntas
14.	S14	70	Tuntas
15.	S15	90	Tuntas

⁵³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar....*h. 24

No	Kode Siswa	Hasil (<i>Post-test</i>)	Kategori
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	70	Tuntas
18.	S18	80	Tuntas
19.	S19	60	Tidak Tuntas
20.	S20	70	Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
22.	S22	50	Tidak Tuntas
23.	S23	60	Tidak Tuntas
24.	S24	80	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S25	90	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 2019

Rumus yang digunakan adalah:⁵⁴

$$P = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Siswa yang tuntas} &= \frac{23}{26} \times 100 \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa pada siklus II hanya ada 3 siswa yang tidak tuntas dan 23 siswa yang telah tuntas dengan perolehan (88%), dan sudah mencapai KKM yang ditentukan di sekolah MIN 10 Aceh Besar yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80%, Berdasarkan perolehan hasil pada siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tema ”Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dengan menerapkan metode *index card match* pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan di bandingkan siklus I, hasil belajar siswa yang pada siklus I mendapatkan skor 62% pada siklus II meningkat menjadi 88% berada pada kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa menggunakan metode *index card match* meningkat.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> (Aktivitas Guru)	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode <i>index card match</i> sudah sangat baik.	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru yang mengelola pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar mencapai kategori yang sangat baik
2.	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> (Aktivitas Siswa)	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode	Terlihat dari aktivitas siswa siklus II pada proses pembelajaran

		<i>index card match</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik.	sudah sangat baik.
3.	Pemahaman Siswa Pada Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 23 siswa yang telah tuntas	Hasil belajar siswa melalui penerapan metode <i>index card match</i> di kelas IVA mencapai ketuntasan klasikal. Siklus II dengan perolehan skor 88% kategori baik sekali.

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 2019

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *index card match*

Bedasarkan dari hasil penelitian terhadap Penerapan metode *index card match* di kelas IV-A dapat dilihat keberhasilannya dengan meninjau aktivitas guru dan aktivitas siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *index card match* selama proses pembelajaran berlangsung adalah melihat perkembangan hasil belajarnya dan kesesuaian aktivitas yang dilakukan dengan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan.

Metode Pembelajaran adalah adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah

disusun tercapai secara optimal⁵⁵. Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pembelajaran, keterampilan mengajar, minat, motifasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya⁵⁶. Selain penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penguasaan materi, keterampilan mengajar, mengetahui minat dan bakat siswa, penguasaan kelas serta hal-hal yang telah disebutkan sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap guru seharusnya mampu memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran serta menguasai materi dan mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

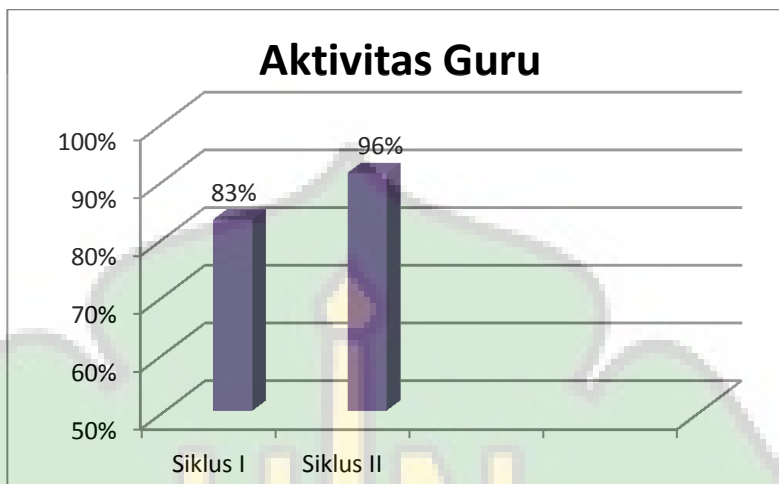
a. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan akhir sesuai dengan rencana yang telah di susun pada RPP I dan RPP II. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran adanya media dan LKS serta penerapan metode *index card match*. Untuk lebih jelas lihatlah diagram berikut.

⁵⁵Baiq Sarlita Kartiani,” *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Kabupaten Lombok Barat Ntb* “.Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 6 ,Edisi 2 Desember 2015, h. 213

⁵⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran, ...*, h. 19

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

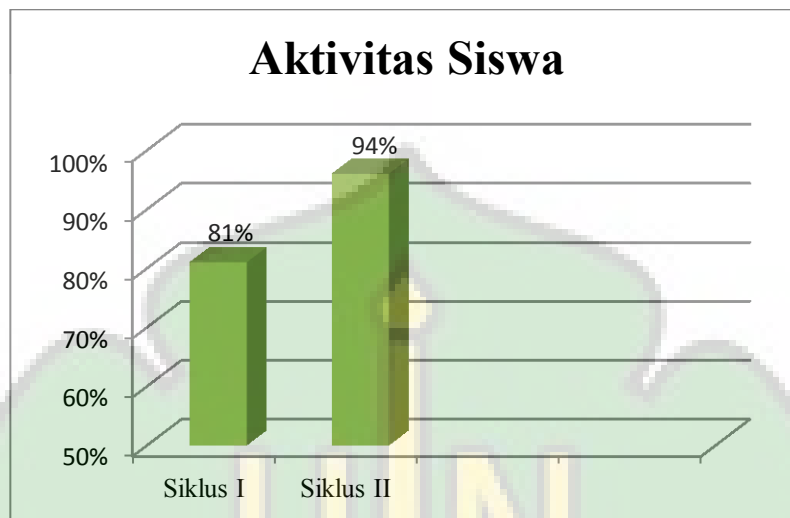


Dari gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa, hasil aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran selama II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari skor yang di peroleh pada siklus I yaitu 83% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 96% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menggambarkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match* pada tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dalam kategori baik sekali.

b. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan setelah di terapkan metode *index card match* proses pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan yang di harapkan, adapun penjelasan setiap siklus dapat di lihat pada diagram 4.2

Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Siswa



Berdasarkan hasil pengamatan siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan skor (81%) dalam kategori baik, hal ini disebabkan siswa masih belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor (94%), hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 10 Aceh Besar selama proses pembelajaran menggunakan metode *index card match* dapat lebih meningkat dengan skor (94%) dengan kategori sangat baik.

2. Pemahaman Siswa

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apayang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan

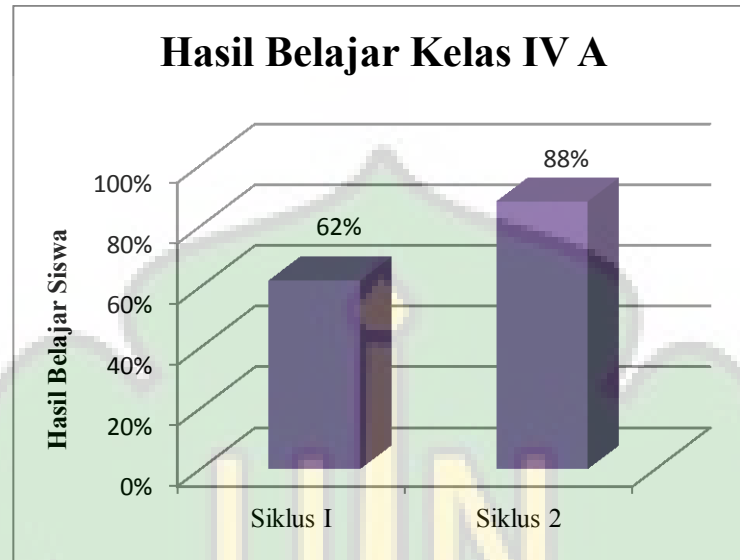
menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain⁵⁷. Belajar merupakan bentuk yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya⁵⁸.

Pemahaman siswa dapat diukur melalui tes. Tes diberikan kepada siswa yaitu *post-tes* yang berisi 10 soal pilihan ganda. Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) di tetapkan di MIN 10 Aceh adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Individual) apabila hasilnya mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah di tetapkan, Keberhasilan belajar dapat dilihat dari nilai yang telah diperoleh oleh siswa.

Hasil tes siklus I menunjukkan skor 62% siswa yang mencapai ketuntasan individual. Pada siklus ini terlihat bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai, karena terdapat siswa yang belum tuntas. Dilanjutkan pada siklus II terdapat 3 siswa yang belum tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 23 (88%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali secara individual maupun klasikal, untuk lebih jelas maka dapat melihat diagram 4.3

⁵⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 24

⁵⁸ Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran...*, h. 20

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Demikian dapat di simpulkan dari diagram 4.3 diatas bahwa pemahaman siswa dengan metode *index card match* pada tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari 62% kategori cukup pada siklus I, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 88% kategori sangat baik, karena secara keseluruhan siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, oleh karena itu siklus selanjutnya dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan oleh peneliti bahwa pemahaman siswa kelas IVA MIN 10 Aceh Besar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* pada pembelajaran IPS dinyatakan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 83% dalam kategori baik dan pada siklus II aktivitas guru memperoleh nilai 96%, begitu pula dengan aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 81% dalam kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai 94% dalam katagori baik sekali.
2. Penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran muatan IPS tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” pada siswa kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I memperoleh nilai 62% dalam kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh skor 88% dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran IPS khususnya di MIN 10 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran.
2. Untuk penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat mengembangkan pembelajaran dalam bentuk yang lebih baik lagi yang sesuai dengan karakter peserta didik dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memperkaya wawasannya lagi akan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga dapat menerapkan metode-metode pembelajaran, model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter siswa.
4. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para guru untuk senantiasa mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik lagi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan juga bermakna bagi siswa khususnya, sehingga mutu pendidikan di Indonesia akan meningkat lebih bagus lagi.

5. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada pelajaran IPS di kelas IV-A MIN 10 Aceh Besar.
6. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas



Daftar Pustaka

- Ahmad susanto, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Amos Neolaka, dan Grace Amialia A.Neoloka, 2017, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan diri Sendiri menuju perubahan hidup*, Depok: Kencana.
- Anas Sudjono, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baiq Sarlita Kartiani, (2015), ” *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB* “.Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 6 ,Edisi 2.
- Budiningsih, 2005, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Darmadi, 2017, *pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Grup Penerbitan CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustakatama.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Jacobsen, David A, dkk, 2009, *Methods For Teaching (Metode – Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nafizaturrahmi, 2019, *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas V MIN 12 Aceh Timur*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Nana Syaodah Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nana Sudjana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Noehi, 1993, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mel. Silberman, 2010, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT Indexs.
- _____, 2006, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Mintasrsih Danumiharja, 2003, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta.
- Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. J, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Permendikbud, 2016, *lampiran 10 Kompetensi Inti Dan Kompeensi Dasar Ilmu Pengetahuan Social (IPS) SD/MI*, Nomor 24.
- Rudy Gunawan, 2013, *Pendidikan IPS, Filosofi Konsep dan Aplikasi*, Cet II, Bandung: Alfabeta.
- Sa'ud, Prof. Udin Syaefudin, 2013, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, *Metode Penelitian dan-metode-penelitian*, <http://setiawantopan-wordpress.com/2018/10/22/>
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati Side, 2004, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suprijono Agus, 2011, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Supriatna, 2007, *Pendidikan IPS di SD*, Bandung: Upi Press.

Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Taneo, dkk. 2009, *Kajian IPS SD 3 SKS*, Jakarta: Ditjen PT Depdiknas.

Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Wina Sanjaya, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Group.

<http://antronesia.com/wp-content/uploads/2015/12/Kesejahteraan-Nelayan-Jabar.jpg>

https://image.vovworld.vn/w500/Uploaded/vovworld/zaznae/2014_07_04/DBSCL_6cf99.jpg

<https://cdn2.boombastis.com/wp-content/uploads/2017/10/petani-teh.jpg>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.4452/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Armi Gustina
NIM/Jurusan : 150403069/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Peran Organisasi WAHDAH Islamiah dalam Menyebarkan Dakwah kepada Muslimah Kota Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 14 November 2019 M

17 Rabi'ul Awwal 1441 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 14 November 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.3679/Un.08/FDK.I/PP.00.9/9/2019

12 September 2019

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

Yth, 1. Ketua Organisasi WAHDAH Islamiyyah Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Armi Gustina / 150403069**

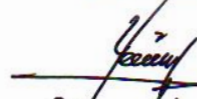
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Lr.KRH,No.4 Rukoh

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi **bermaksud** melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Peran Organisasi WAHDAH Islamiyah dalam Menyebarkan Dakwah Kepada Muslimah Kota Banda Aceh**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Yusri

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus 1)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar
Kelas/ Sementara : IV/ I
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian Kompetensi
1.	Ilmu Pengetahuan Sosial 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	3.1.1 karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. 3.1.2 karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam. 3.1.3 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran

	pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat
	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara.</p> <p>4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.</p>
	<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya .</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi masalahmasalah keseimbangan lingkungan.</p> <p>4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan membaca siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Dengan membaca dan berdiskusi siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
3. Dengan mengamati gambar dan teks bacaan siswa mampu mempersentasikan hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

6. Dengan diskusi siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
7. Dengan diskusi siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku:

Pendekatan : *saintifik*

Metode : *indek card match*, ceramah, tanya jawab, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

N O	Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan (10 Menit)	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'
		Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan tema pembelajarannya yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup di papan tulis	Memperhatikan penjelasan guru	1'
		Menanyakan kepada siswa, apakah bentuk permukaan di atas gunung dan di pantai?	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara (<i>Apersepsi</i>)	2'
		Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "naik-naik ke puncak gunung"	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	2'
		Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajarannya	Memperhatikan penjelasan guru	2'

2	Inti (50 Menit) Mengamati	Membagi siswa dalam 4 kelompok, yang heterogen	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	2'
		Memperlihatkan gambar pantai dan juga gunung	Memperhatikan, mengamati serta menjawab pertanyaan guru tentang hal yang diamatimedia/alat peraga	2'
	Mengajukan Hipotesis	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari alat peraga tersebut 1. Apa yang siswa lihat dari gambar yang di perlihatkan guru? 2. Apa persamaan dari gambaran tersebut ? 3. Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut?	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru	4'
	Mengumpulkan Informasi	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk bahan tambahan siswa dalam memecahkan masalah.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara terhadap masalah yang disajikan guru	4
	Menanya	Membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami	Bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dipahami atau kurang jelas.	6'
	Mencoba	Melemparkan pertanyaan siswa kepada sisiwa yang lain, dan di akhiri dengan memberi penguatan oleh guru.	Mengamati intruksi guru, dan mencoba memberi jawaban dari pertanyaa yang dilemparkan guru.	
	Mengamati	Menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, dimana guru akan memberikan separuh siswa kartu soal dan separuh siswa kartu jawaban.	Memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan apabila mendapatkan hal yang kurang dimengeri	

		Memberikan kartu kepada siswa, setiap siswa memperoleh satu lembar kartu yang berbeda terdiri dari pertanyaan dan jawaban.	Mendengar penjelasan guru dan menerima kartu yang diberikan guru serta memahami isi dari kartu yang didapatkannya.	6'
	Mencoba	Meminta siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkannya	Mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan cara berinteraksi dengan siswa yang lain	
	Mengkomunikasikan	Meminta siswa untuk maju kedepan bersama pasangannya, dan meminta siswa untuk membacakan soal materi yang ada pada dirinya dan pasangannya untuk membacakan jawaban dari soal tersebut.	Maju kedepan bersama pasangannya dan membacakan hasil yang telah mereka dapat.	5'
		Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling benar menjawab dan menyelesaikan soal dengan waktu tersingkat.	Memberikan tepuk tangan kepada teman-temannya yang jadi pemenang	3'
	Mengkomunikasikan hasil	Meminta kepada setiap siswa untuk menyajikan hasil informasi yang telah didapatkannya secara berkelompok.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan cermat.	20
		Meminta siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang telah siswa buat.	Mengkomunikasikan di depan kelas hasil dari informasi yang telah mereka kumpulkan.	
		Meminta siswa untuk menanggapi hasil informasi yang temannya sampaikan.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi	
3.	Penutup (10 Menit)	Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas sapaan guru	1'
		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	4'
		Membagi lembar refleksi dan meminta siswa untuk	Mengisi lembar refleksi	2'

		menulis, bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?	
		Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru
			3'

G. Alat dan Sumber Bahan Ajar

Berikut alat dan sumber yang dipakai dalam dalam pembelajaran matematika dengan Tema Hidup Rukun:

- a. Media
 1. Gambar
 2. Kartu
- b. Sumber
 1. Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 2. Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. Proses Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

▪ Jenis dan Bentuk Instrumen

No	Aspek	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
1.	Aktivitas Guru	mengamati, hipotesis, mengklasifikasi, melakukan investigasi, kesimpulan dan mengkomunikasikan	mengajukan menafsirkan, menarik	Lembar observasi Guru
2.	Aktivitas Siswa	mengamati, hipotesis, mengklasifikasi,	mengajukan menafsirkan,	Lembar observasi Siswa

		melakukan investigasi, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan	
3.	Pemahaman Siswa	Tes Tertulis	Lembar Soal

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{NilaiCapain}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

N O	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	S B	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla 2. Mengucapkan kalimat hamdala atau basmalla 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdala dan subhanalla 2. Hanya menyucapkan hamdala atau subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Menyucapkan hamdala dan subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**2. Penilaian Pengetahuan
IPS**

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik. Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.	Mampumenyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya dengan baik dan benar	Mampumenyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya asaja	Mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya saja dengan tidak lengkap	Tidak mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 10 = \dots$$

Mengetahui
Pengamat

Aceh Besar, 14 Oktober
Peneliti

Mawarti. S.Pd.i

NIP. 197305012005012008

Uswatul hasanah

NIM. 150209059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus II)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar
Kelas/ Sementara : IV/ I
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian Kompetensi
1.	Ilmu Pengetahuan Sosial 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	3.1.1 karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. 3.1.2 karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam. 3.1.3 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran

	pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
	<p>Matematika</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.</p>	<p>3.3.1 Melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.</p> <p>4.3.1 Melakukan dan menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.</p>
	<p>SBdP</p> <p>3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

D. Materi Pembelajaran

Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku:

Pendekatan : *saintifik*

Metode : *Indek Card Match, Ceramah, tanya jawab, diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan (10 Menit)	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'
		Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan tema pembelajaran yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup di papan tulis	Memperhatikan penjelasan guru	1'
		Menanyakan kepada siswa, di tempat mereka tinggal sekarang tergolong dataran rendah atau dataran tinggi?	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara (<i>Apersepsi</i>)	1
		Memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mengetahui pembelajaran hari ini.	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	1
		Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajarannya	Memperhatikan penjelasan guru	2'
2	Inti (50 Menit) Mengamati	Membagi siswa dalam 3 kelompok, yang heterogen	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	2'

	Memperlihatkan gambar aktivitas masyarakat di sekitar pantai dan juga aktivitas masyarakat di daerah dataran rendah juga masyarakat di daerah dataran tinggi .	Memperhatikan, mengamati serta menjawab pertanyaan guru tentang hal yang diamati dari media/alat peraga.	2'
Mengajukan Hipotesis	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar yang mereka lihat. 1. Apa yang siswa lihat dari gambar yang di perlihatkan guru? 2. Apa persamaan dari gambaran tersebut ? 3. Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut?	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru	4'
Mengumpulkan Informasi	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk bahan tambahan siswa dalam memecahkan masalah.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara terhadap masalah yang disajikan guru	4
Menanya	Membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami	Bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dipahami atau kurang jelas.	4'
Mencoba	Melemparkan pertanyaan siswa kepada siswa yang lain, dan di akhiri dengan memberi penguatan oleh guru.	Mengamati intruksi guru, dan mencoba memberi jawaban dari pertanyaan yang dilemparkan guru.	4
Mengamati	Memberikan lembar LKS dan menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, dimana guru akan memberikan separuh siswa kartu soal dan separuh siswa kartu jawaban.	Memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan apabila mendapatkan hal yang kurang dimengeri	

	Memberikan kartu kepada siswa, setiap siswa memperoleh satu lembar kartu yang berbeda terdiri dari pertanyaan dan jawaban.	Mendengar penjelasan guru dan menerima kartu yang diberikan guru serta memahami isi dari kartu yang diduplikatnya.	6'
Mencoba	Meminta siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang telah diduplikatnya	Mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan cara berinteraksi dengan siswa yang lain	
Mengkomunikasi	Meminta siswa untuk maju kedepan bersama pasangannya, dan meminta siswa untuk membacakan soal materi yang ada pada dirinya dan pasangannya untuk membacakan jawaban dari soal tersebut.	Maju kedepan bersama pasangannya dan membacakan hasil yang telah mereka dapat.	4'
	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling benar menjawab dan menyelesaikan soal dengan waktu tersingkat.	Memberikan tepuk tangan kepada teman-temannya yang jadi pemenang	2'
Mengkomunikasikan hasil	Meminta kepada setiap siswa untuk menyajikan hasil informasi yang telah diduplikatnya secara berkelompok.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan cermat.	15
	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang telah siswa buat.	Mengkomunikasikan di depan kelas hasil dari informasi yang telah mereka kumpulkan.	
	Meminta siswa untuk menanggapi hasil informasi yang temannya sampaikan.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi	2
	Memberikan <i>post test</i>	Mengerjakan soal <i>post test</i>	

3.	Penutup (10 Menit)	Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas sapan guru	1'
		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	4'
		Membagi lembar refleksi dan meminta siswa untuk menulis, bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?	Mengisi lembar refleksi	7
		Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru	3'

G. Alat dan Sumber Bahan Ajar

Berikut alat dan sumber yang dipakai dalam dalam pembelajaran matematika dengan Tema Hidup Rukun:

- a. Media
 1. Gambar
 2. Kartu

- b. Sumber
 1. Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 2. Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. Proses Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

- **Jenis dan Bentuk Instrumen**

No	Aspek	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Aktivitas Guru	mengamati, mengajukan hipotesis, mengklasifikasi, menafsirkan, melakukan investigasi, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan	Lembar observasi Guru
2.	Aktivitas Siswa	mengamati, mengajukan hipotesis, mengklasifikasi, menafsirkan, melakukan investigasi, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan	Lembar observasi Siswa
3.	Pemahaman Siswa	Tes Tertulis	Lembar Soal

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla 2. Mengucapkan kalimat hamdala atau basmalla 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdala dan subhanalla 2. Hanya menyucapkan hamdala atau subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Menyucapkan hamdala dan subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik. Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kreteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi,	Mengidentifikasi semua karakteristik	Mengidentifikasi sebagian besar	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik

dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugastugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugastugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
IPS Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.	Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya dengan baik dan benar	Mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya saja	Mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya saja dengan tidak lengkap	Tidak mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatannya

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{NilaiCapain}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 10 = \dots$$

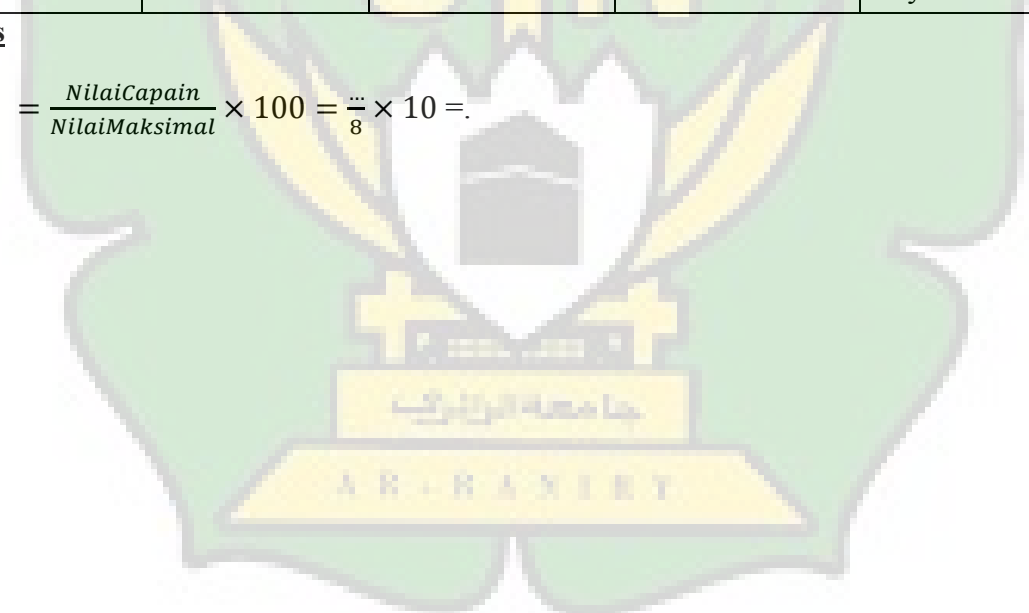


FOTO PENELITIAN



Guru Mengkondisikan Kelas Sebelum Memulai Pembelajaran



Guru Menjelaskan Cara Menggunakan Kartu *Index card match*



Siswa Menggunakan kartu Index Card Match



Siswa Mencari Pasangan Kartu



Siswa Bersama Pasangan Kartunya Mengkomunikasikan di Depan Kelas



Siswa Mencari Pasangan Kartu Pada Siklus II